



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Page 557-564

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar

Muhammad Arfah<sup>1✉</sup>, Shofiana Syam<sup>2</sup>

Administrasi Bisnis, Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi  
Indonesia Makassar

Email: [arfahpolinasofficial@gmail.com](mailto:arfahpolinasofficial@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui peran mata kuliah kewirausahaan dalam menumbuhkan semangat berwirausaha untuk mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penentuan subjek dengan purposive sampling. Teknik pengumpulan data dengan observasi, dokumentasi, wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seorang dosen berperan memberikan motivasi agar mahasiswa memiliki sifat percaya diri, sehingga lahir keberanian untuk bertindak melawan resiko yang diambil, dan dosen mengajarkan bahwa mahasiswa harus memiliki sifat wirausaha yaitu kreatif, inovatif. Minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal yakni keinginan dari diri sendiri. Selain itu faktor eksternal seperti lingkungan akademis dan lingkungan wirausaha yang dapat melihat secara langsung dalam menjalankan usaha. Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan adalah salah satu mata kuliah penting yang berperan dalam mengedukasi mahasiswa dalam mengambil langkah menjadi seorang *entrepreneur*.

Kata Kunci: *Pendidikan; Berwirausaha, Mahasiswa*

### Abstract

This research aims to determine the role of entrepreneurship courses in fostering entrepreneurial enthusiasm for students. This research is a type of descriptive qualitative research. Subject determination by purposive sampling. Data collection techniques using observation, documentation, interviews. The results of the research show that a lecturer plays a role in providing motivation so that students have self-confidence, so that they have the courage to act against the practices they are taking, and the lecturer teaches that students must have an entrepreneurial nature, namely creative, innovative. Students' interest in entrepreneurship is influenced by internal factors, namely their own desires. Apart from that, external factors such as the academic environment and entrepreneurial environment can be seen directly in running a business. It can be concluded that entrepreneurship courses are one of the important courses that play a role in educating students in taking steps to become entrepreneurs.

Keywords: *Education; Entrepreneurship, Student*

### PENDAHULUAN

Globalisasi yang mendorong kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan teknologi terutama teknologi informasi telah menumbuhkan jiwa entrepreneur dan sangat penting untuk ditumbuhkan di dalam jiwa seseorang. Terlebih jika jiwa entrepreneur itu ditanamkan sejak dini. Berdirinya suatu usaha itu bukan hal yang instan atau langsung. Banyak kisah pengusaha sukses berawal dari dirintisnya usaha sejak kecil hingga bisa berkembang dengan pesat dan sukses. Salah satu cara untuk meningkatkan jumlah wirausaha yang ada di Indonesia adalah dengan mendorong mahasiswa untuk berwirausaha. Saat ini banyak sekali program-program yang dapat ditunjukkan kepada mahasiswa untuk mendorong mahasiswa berwirausaha.

Kewirausahaan mempunyai peran yang sangat penting. Dengan berwirausaha mampu menemukan inovasi dan gagasan baru dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia, kewirausahaan merupakan proses pengembangan dan penerapan kreatifitas serta inovasi dalam menyelesaikan masalah dan mampu melihat peluang untuk menciptakan suatu usaha, Kebanyakan kendala bagi seseorang terutama mahasiswa yang mencoba untuk memulai usaha dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti takut mencoba, keterbatasan modal, inovasi, dan niat. Keempat faktor tersebut sebenarnya bisa diatasi jika seseorang memiliki pemikiran yang positif dan kreatif. Mahasiswa sebagai calon penerus bangsa harus menyikapi itu dengan baik untuk bisa memanfaatkan peluang yang ada.

Kewirausahaan merupakan suatu nilai yang terwujud dalam perilaku yang dijadikan dasar sumber daya, tujuan, kiat, proses dan hasil bisnis. Dikalangan mahasiswa minat untuk bergelut di bidang wirausaha boleh dikata masih sangat minim, sehingga masih berpikir bahwa kuliah hanya untuk menjadi karyawan atau pegawai. Selain itu, ada beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa kurang berminat untuk berwirausaha yaitu tidak ada modal untuk memulai usaha, atau tidak pernah dibekali dengan pengetahuan seputar wirausaha. Padahal sebenarnya gelar sarjana tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan pekerjaan. Pola pikir mahasiswa yang demikian perlu dibenahi agar dapat lebih memahami seberapa besar peranan wirausaha dalam kehidupan sehari-hari. Peran pendidikan khususnya pada perguruan tinggi sangat penting untuk menumbuhkan minat mahasiswa dalam berwirausaha sehingga terbatasnya lapangan pekerjaan tidak lagi menjadi masalah besar karena mahasiswa sudah mampu menjalankan usaha sendiri. Untuk lebih meningkatkan kemampuan mahasiswa, pemerintah sudah memberi wadah bagi mahasiswa yang mau belajar.

Politeknik LP3I Merupakan salah satu kampus vokasi yang berada di kota Makasar. Setiap program studi yang ada di LP3I sudah menerapkan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib di ampuh oleh setiap mahasiswa. Namun, dari tinjauan awal diketahui bahwa mahasiswa hanya menjadikan mata kuliah kewirausahaan sebagai mata kuliah wajib dan masih sebagian kecil yang berwirausaha. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui konsep mata kuliah kewirausahaan pada prodi Administrasi Bisnis untuk menumbuhkan minat berwirausaha.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metodologi kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang perilaku orang yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan. Penelitian kualitatif biasanya menyelidiki fenomena secara komprehensif dan mendalam, sedangkan data yang bersifat deskriptif sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, diperluas analisis induktif untuk menemukan makna sebenarnya dari fenomena yang diteliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun deskripsi, fakta, ciri-ciri dan hubungan-hubungan antara fenomena yang dipelajari secara sistematis, berbasis pakar dan tepat dengan mendeskripsikan apa yang dialami mahasiswa ketika mengembangkan minat berwirausaha. Untuk menyelidiki fenomena tersebut, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden, setelah itu peneliti mengumpulkan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dari responden untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih mahasiswa program studi Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar sebagai subjek penelitian untuk melihat bagaimana peranan pendidikan kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Informasi dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebanyak wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Politeknik Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi Indonesia Makassar. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan pengumpulan dokumen. Metode analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan menyimpulkan hasil.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap dosen yang mengajar mata kuliah kewirausahaan di prodi Administrasi Bisnis pada bulan Januari 2023 adalah sebagai berikut: "membuat RPS sebagai langkah awal dalam mengampuh mata kuliah kewirausahaan. Pada awal pembelajaran saya memberikan materi dasar seputar kewirausahaan dan teori. Awalnya membuat RPS (Rencana Pembelajaran Semester) dalam mata kuliah wirausaha. Saya akan mempresentasikan terlebih dahulu materi dasar kewirausahaan dan teori. Materi terkait dengan bisnis, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), strategi, layanan pelanggan yang baik, dll kemudian praktik. Mengenai praktik mahasiswa diminta untuk observasi UMKM di sekeliling mereka dalam tugas kelompok lalu melakukan presentasi untuk hasil observasinya. Kemudian praktik terlebih dahulu menyusun business plan kemudian menganalisisnya sehingga menjadi bentuk usaha yang laku dijual. Membuat label, packing, proses dan evaluasi yang akan mahasiswa buat dan untuk nilai akhirnya membuat jurnal dari ide wirausaha yang mahasiswa buat".

Prodi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar berusaha memfasilitasi pendidikan mahasiswanya seperti mengembangkan minat dan bakatnya dengan menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan. Proses pendidikan dan pembelajaran bertujuan agar mahasiswa menerima informasi sebanyak-banyaknya sehingga kepandaian dan kecerdasan menjadi fokus utama. Berdasarkan wawancara dengan AR mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar

"Dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan memberikan materi-materi di awal pertemuan. Dosen memberikan contoh-contoh bentuk usaha. Di samping itu dosen memberikan tugas untuk observasi awal tentang perkembangan UMKM yang ada disekitar".

Hasil tersebut sejalan dengan pernyataan Walipah & Naim (2016) bahwa sistem pembelajaran dapat mendorong munculnya ide-ide kreatif, menyediakan infrastruktur yang

diperluan untuk kewirausahaan di kampus dan contoh kewirausahaan yang berhasil di lingkungan kampus dapat meningkatkan niat mahasiswa untuk berwirausaha. Memberikan materi kepada siswa untuk memahami bagaimana kewirausahaan secara langsung, dosen memberikan tugas berupa praktik kewirausahaan. Berdasarkan wawancara dengan B mahasiswa prodi Administras Bisnis:

“Di waktu semester 4 dosen mata kuliah kewirausahaan memberikan pemahaman tentang macam-macam UMKM. Dosen kami memberikan tugas untuk mewawancarai salah satu UMKM dan nanti kami diwajibkan mempresentasikan terkait produk, packing dan alat bantu untuk promosi yang telah kami lakukan”.

Sejalan dengan pendapat Jiang et al. (2017), kurikulum pendidikan tinggi yang memuat mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan serta banyaknya kesempatan yang diberikan pemerintah kepada mahasiswa untuk menginisiasi mahasiswa untuk berwirausaha seyogyanya semakin meningkatkan minat wirausaha para mahasiswa. Menurut Wardani (2023) Beberapa bukti empiris menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan dampak positif terhadap minat kewirausahaan. Tidak dapat disangkal bahwa mata kuliah kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam minat mahasiswa untuk berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan memungkinkan proses kolaboratif dengan banyak pihak yang terlibat dalam proses tersebut. Bagaimanapun pembelajaran memberikan mahasiswa pengalaman baru. Mahasiswa tidak hanya mampu secara intelektual, tetapi juga memiliki kemampuan untuk melakukan aktivitas kehidupan, mahasiswa sudah bisa menghadapi kehidupan hanya dengan dibekali keterampilan kewirausahaan dalam proses pendidikan, pembelajaran dan pelatihan di lingkungan pendidikan.

Selain itu juga menurut mahasiswa R tentang pembelajaran mata kuliah kewirausahaan yakni:

“Dalam mata kuliah kewirausahaan ini dapat menambah pemahaman seputar hal yang berhubungan dengan enterpreneur, maka dengan pemahaman tersebut kami sebagai mahasiswa dapat memberanikan diri melakukan usaha. baru saja membuka Gerai sehingga dapat mengarahkan minat kami untuk berwirausaha.

Seperti dalam penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti, Diana 2021) mata kuliah kewirausahaan diperoleh informasi bahwa proses penting dari mata kuliah kewirausahaan adalah bagaimana mahasiswa mampu melakukan praktik berwirausaha secara nyata bukan hanya teori semataDosen sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar. Minat mahasiswa masih sangat minim sehingga dibutuhkan giat jitu dari dosen agar minat

berwirausaha bisa menjadi suatu hal penting bagi mahasiswa. Dosen harus lebih giat memberikan contoh-contoh simpel yang ada di sekitar. Program pendidikan dan pelatihan dalam kewirausahaan akan menjadi bagian yang tidak cukup dengan hanya teori atau konsep tentang kewirausahaan. Dalam pendidikan dan pembelajaran kewirausahaan, mata kuliah tersebut menawarkan berbagai latihan yang sesuai seperti yang dilakukan oleh dosen mata kuliah kewirausahaan:

Saya selaku pengajar, selalu memberikan metode dan strategi dalam memberikan ilmu di dalam kelas. Agar tidak bersifat konvensional maka saya biasanya Materi pembelajaran juga divariasikan dengan memberikan materi, membuat dokumen video dengan penjelasan power point agar mahasiswa benar-benar memahami wirausaha tersebut dan menggali minat mahasiswa. Saya juga menggunakan strategi menarik yang tidak hanya teori tetapi harus disertai dengan praktik penjualan langsung di lapangan, sehingga mahasiswa benar-benar mengalami apa yang diajarkan dalam teori, bagaimana menemukan ide dan bagaimana mengikuti perkembangan pengusaha yang ada saat ini, baik secara offline dan online. Mahasiswa melakukan praktik penjualan dengan menghasilkan suatu produk yang bisa dipasarkan. Mahasiswa saya berikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil produk yang telah mereka pasarkan”.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Sieger et al. (2011) mayoritas dari perguruan tinggi menawarkan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan bisnis, inovasi dan kolaborasi dengan pengusaha sukses untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa di perguruan tinggi perlu diadakan kerjasama misalnya mengadakan kegiatan seminar. Ditambahkan lagi dari hasil penelitian Rinawiyanti et al. (2017) dalam menunaikan tugasnya, dosen tidak membatasi diri dengan kata-kata ucapan, tetapi juga harus berupa tingkah laku, tindakan dan pemberian teladan yang baik bagi mahasiswa. Bisa dikatakan dosen merupakan pilar utama pengembangan kewirausahaan di perguruan tinggi.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dosen berusaha untuk meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dengan antusias yang tinggi. Dosen juga memperkenalkan pengusaha melalui webinar sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dunia nyata langsung dari pengusaha. Tidak hanya diberikan materi atau teori saja, tetapi juga harus dengan praktik, sehingga mahasiswa secara mendalam mengalami apa yang disajikan dalam materi atau teori. Berdasarkan wawancara dengan S mahasiswa prodi Administrasi Bisnis Politeknik LP3I Makassar:

“Cara mengajar dosen dengan pemberian teori dan materi. Pembelajaran yang aktif, dan menjelaskan metode-metode cara berwirausaha yang baik dan benar. Kemudian sesuai

dengan materi dan teori yang diberikan kepada kami, dosen juga memberikan tugas langsung untuk praktik menjadi wirausaha. Pembelajaran yang aktif”

Mata kuliah kewirausahaan yang terdiri dari materi yang disampaikan dan metode penyampaian akan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Mata kuliah kewirausahaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Bentuk pembelajaran atau mata kuliah kewirausahaan yang dapat membangkitkan minat berwirausaha mahasiswa adalah hal yang positif selama mahasiswa berminat untuk mengelola usahanya sendiri. Pendidikan kewirausahaan merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan harus ditingkatkan agar pengetahuan mengubah pola pikir terhadap minat berwirausaha. Dengan materi yang telah diajarkan pada saat mata kuliah kewirausahaan harus penuh dengan informasi, pengetahuan yang diperoleh dari teori kewirausahaan untuk mahasiswa dari dosen. Akhirnya informasi yang diolah mengarahkan pada pengelolaan materi yang optimal dan dapat terwujud serta terjadi perubahan sikap dan perilaku. Dan dengan wirausaha dapat membantu menegakkan kemiskinan dan mensejahterakan rakyat. Wirausaha memberikan peluang bagi rakyat untuk membuka usahanya sendiri. Wirausaha juga membuka banyak lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan menambah pendapatan per kapita rakyat yang secara otomatis menggerakkan perekonomian bangsa

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan. Dari hasil terlihat bahwa, seorang dosen harus membuat segala persiapan administrasi berupa Rancangan Pembelajaran Semester, Silabus dan semua yang menyangkut dengan mata kuliah kewirausahaan. Seorang dosen berperan memberikan motivasi agar mahasiswa memiliki sifat percaya diri, sehingga lahir keberanian untuk bertindak melawan resiko yang diambil, dan dosen mengajarkan bahwa mahasiswa harus memiliki sifat wirausaha yaitu kreatif, inovatif. Minat berwirausaha mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal yakni keinginan dari diri sendiri. Selain itu faktor eksternal seperti lingkungan akademis dan lingkungan wirausaha yang dapat melihat secara langsung dalam menjalankan usaha. Dapat disimpulkan bahwa mata kuliah kewirausahaan adalah salah satu mata kuliah penting yang berperan dalam mengedukasi mahasiswa dalam mengambil langkah menjadi seorang *entrepreneur*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. (2013). *Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jiang, H., Xiong, W. & Cao, Y. (2017). Research on the mechanism of entrepreneurial education quality, entrepreneurial self efficacy and entrepreneurial intention in social sciences, engineering and science education. *EURASIA Journal of Mathematics Science and Technology Education*. 13(7), 3709-3721. <https://doi.org/10.12973/eurasia.2017.00754>
- Pramesti, D., & Maulina, H. (2021). Praktik Berwirausaha Secara Daring dalam Pembelajaran Kewirausahaan pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Edukatif*, 3 (6), 4605 – 4613. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1532>
- Rinawiyanti, E., Gunawan., & Linda, H. (2017). Identifikasi Faktor Pemicu Minat Wirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Forum Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(1), 27-42. <http://forbiswira.stie-mdp.ac.id/2017/09/11/volume-7-nomor-1-september-2017/>
- Sieger, P., Fueglistaller, U., & Zellweger, T. (2011). Entrepreneurial intentions and activities of students across the world: International report of guesss 2011. <https://www.alexandria.unisg.ch/205809>
- Walipah, W. & Naim, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Modernisasi JEM*, 12(3),138-144. <http://dx.doi.org/10.21067/jem.v12i3.1461>
- Wardhani, P. S. N., & Nastiti, D. (2023). Implementasi Pendidikan Kewirausahaan Dalam Menumbuhkan Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(2), 177-191. <https://doi.org/10.37478/jpm.v4i2.2622>